

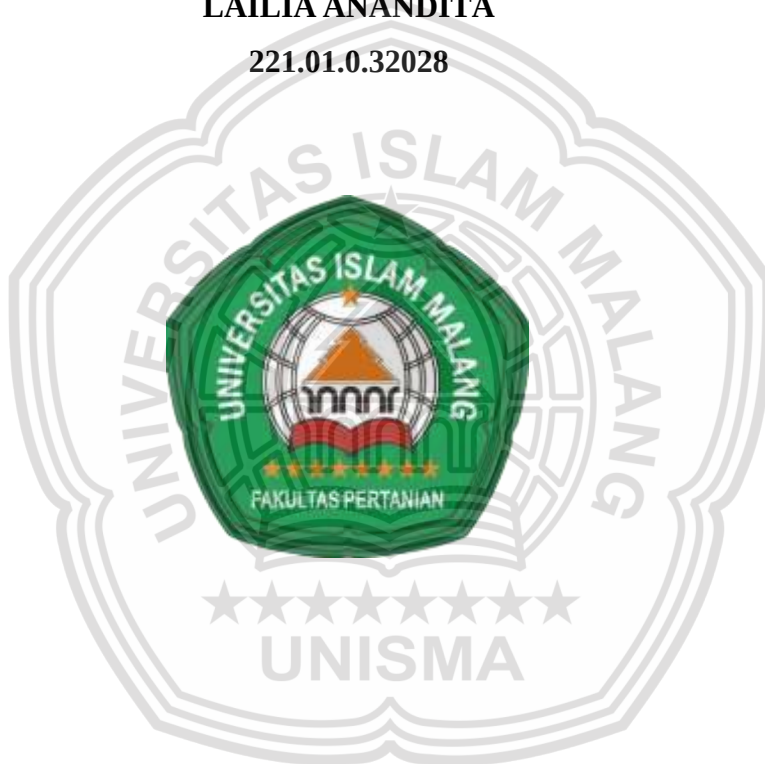
**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PRODUKTIVITAS TANAMAN TEBU DI DESA KESAMBEN
KECAMATAN NGAJUM KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

LAILIA ANANDITA

221.01.0.32028



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG MALANG**

2026

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PRODUKTIVITAS TANAMAN TEBU DI DESA KESAMBEN
KECAMATAN NGAJUM KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

Oleh:

LAILIA ANANDITA

221.01.0.32028



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG MALANG**

2026

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Al-Waqiah-ayat-57

قُلُوبُ نَاسٍ خَلَقَ ثُمَّ ظَوَّلَ مُصَدِّقًا

“ Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan/
percaya(pada kami)?”

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia,jadi tidak mungkin aku tidak
ada artinya ”

-Penulis-

“Masa depan kita gemilang,the future is your do your best, berbuat yang baik
jangan sakiti orang”
(Prabowo Subianto)

IN GOD WE TRUST

*Skripsi ini kupersembahkan
Sebagai kebanggaan dan tanda baktiku
Kepada Orangtuaku
Seluruh keluarga besarku*



LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI
TERHADAP PRODUKTIVITAS TANAMAN TEBU DI
DESA KESAMBEN KECAMATAN NGAJUM
KABUPATEN MALANG

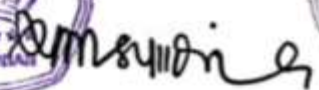
NAMA : LAILIA ANANDITA

NPM : 22101032028

PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS

FAKULTAS : PERTANIAN

Menyetujui

Dosen Pembimbing I  <u>Ir. M. Noerhadi Sudjoni, Mba., M.P.</u> NPP. 1890200024 Dekan Fakultas Pertanian   <u>Dr. Ir. Anis Rosyidah, M.P.</u> NPP.1910200013	Dosen Pembimbing II  <u>Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, M.P.</u> NPP. 1890200024 Ketua Program Studi Agribisnis   <u>Arief Joko Saputro, S.P., M.P.</u> NPP. 212511199532150
---	--

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PENGARUH FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI
TERHADAP PRODUKTIVITAS TANAMAN TEBU DI
DESA KESAMBEN KECAMATAN NGAJUM
KABUPATEN MALANG

NAMA : LAILIA ANANDITA

NPM : 22101032028

PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS

FAKULTAS : PERTANIAN

Mengesahkan,
Majlis Penguji



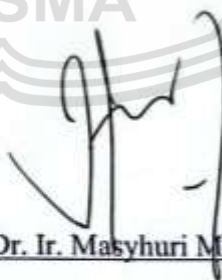
Dr. Ir. Bambang Siswadi, M.P.

★ ★ ★ ★ ★
Ketua
UNISMA



Ir. M. Noerhadi Sudjoni, Mba., M.P.

Anggota



Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, M.P.

Anggota

PERSYARATAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailia Anandita

NPM : 22101032028

Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Judul Penelitian : Pengaruh Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Produktivitas Tanaman Tebu Di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di alam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi “Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat”, dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi “Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi”.

Malang, 25 Februari 2025

Mahasiswa

Lailia Anandita

NPM. 22101032028

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rezeki, baik kesehatan fisik, mental, maupun material, serta menghadirkan banyak sekali orang disekitar yang selalu mendoakan, memberi semangat, menyayangi, dan menjaga hamba, sehingga hamba tidak pernah merasa kekurangan. Rasa syukur hamba panjatkan karena Engkau berikan kesempatan kepada hamba untuk menimba ilmu di Universitas Islam Malang dan menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Kusmanadi dan pintu surgaku Ibu Yuliatin S.Pd. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih ,tak kenal lelah mendoakan,memberikan perhatian dan dukungan yang diberikan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih atas segala pengorbanan tulusnya dalam mengusahakan yang terbaik untuk putra putrinya. Terima kasih atas doa-doa baik yang selalu dipanjatkan sehingga putrinya bisa sampai pada titik saat ini. Ayah, Ibu semoga kalian berumur panjang sehingga bisa melihat putri kecilmu ini bertumbuh sukses.
3. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Malang beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian yang sudah memberikan pengarahan dan fasilitas di lingkungan Fakultas Pertanian.
5. Bapak Arief Joko Saputro, SP., MP. selaku Ketua Program Studi Agribisnis yang telah memberikan pengarahan dan fasilitas di Program Studi Agribisnis.
6. Bapak Ir.M.Noerhadi Sudjoni,MBA.,MP. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan banyak motivasi, semangat, dan telah memberikan bimbingan serta nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, MP. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan banyak motivasi, semangat, dan telah memberikan bimbingan serta nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Hj. Siti Nur Azizah selaku nenek yang tidak pernah putus selalu menyayangi, mengusahakan yang terbaik, dan mendoakan yang terbaik untuk cucu-cucunya.
9. Terima kasih atas dukungan dan afirmasinya setiap senang maupun sedih sehingga salah satu cucu cantiknya bisa sampai pada titik ini. Semoga diberi umur Panjang dan barokah sehingga bisa melihat cucu-cucunya bertumbuh dengan baik dan sukses.
10. Faisal Kholidul Azhar, Muhammad Faiq, Arida Zumrotul Nur Mafaza, selaku saudara dan seluruh keluarga besar “Santri Mbois” yang selalu memberikan semangat dan kebersamai penulis.
11. Keluarga besar yang turut menyemangati, mendukung, dan mendoakan hal-hal baik dengan sepenuh hati. Yang selalu mendukung saya baik fisik maupun mental dengan setulus hatinya. Terima kasih atas semua afirmasi baik yang tidak pernah putus diberikan.
12. Terima kasih kepada Andini Mulyaningtyas, Nadila Syifalul Laili, Ulfi Wahyu Rahmawati, Dewi Arifi, Vaberlianti selaku sahabat yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis. Terima kasih telah berjuang bersama, canda tawa dan dukungan yang menjadikan penulis kuat selama di bangku perkuliahan.
13. Teman-teman Agribisnis B angkatan 2021 dan seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2021 yang telah kebersamai penulis selama menempuh perkuliahan.
14. Kepada jodoh Lailia Anandita, kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini.
15. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Lailia Anandita. Terima kasih tetap memilih berusaha dan bertahan bahkan saat meragukan diri sendiri, namun tetap menjadi manusia yang tidak lelah mencoba. Terima kasih patah hati yang masih tegar dan ikhlas menjalani semua. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini

dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan. Pada akhirnya bisa berada di fase sekarang ini. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada, Lailia. Untuk kedepannya raga yang kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerja sama untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah terlibat dalam proses pendidikan saya dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan orang-orang sekitar saya tersebut menjadi pahala jariah di akhirat nanti, dan segala kebaikan akan kembali kepada kalian. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih banyak.

Malang, 25 Februari 2025

Lailia Anandita



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Lailia Anandita biasa disapa dengan panggilan Lailia. Penulis dilahirkan di provinsi Jawa Timur tepatnya di Malang pada tanggal 11 Januari 2003. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Kusmanadi dan Ibu Yuliatin sebagai anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di sekolah Sekolah Dasar Negeri 01 Kranggan pada tahun 2015, kemudian meneruskan pendidikan menengah pertama di MTS Miftahul Huda Kepanjen, kemudian melanjutkan pendidikan menengah ke atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bululawang dan sedang menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang mulai tahun 2021 hingga sekarang.



RINGKASAN

Lailia Anandita (22101032028) Pengaruh Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Produktivitas Tanaman Tebu Di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Dosen Pembimbing 1: Ir. M. Nurhadi Sudjoni, MBA., MP. Dosen Pembimbing 2: Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, MP.

Komoditas tebu merupakan salah satu komoditas strategis subsektor perkebunan yang berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan gula. Namun, produktivitas tebu di tingkat petani masih mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor teknis maupun faktor sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dan karakteristik sosial ekonomi petani diduga memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat produktivitas usahatani tebu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosial ekonomi terhadap produktivitas petani tebu di Desa Kesamben, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda terhadap 53 responden petani tebu. Variabel independen yang dianalisis meliputi pendidikan, umur, luas lahan, modal, dan jumlah tanggungan, sedangkan variabel dependen adalah produktivitas petani tebu.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Secara parsial, variabel umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, sedangkan luas lahan berpengaruh signifikan dengan arah negatif.

Sementara itu, variabel modal dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 1,000 menunjukkan bahwa variabel dalam model mampu menjelaskan variasi produktivitas secara keseluruhan.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa produktivitas petani tebu di lokasi penelitian lebih dipengaruhi oleh faktor kualitas sumber daya manusia dan efektivitas pengelolaan lahan dibandingkan besarnya modal maupun kondisi sosial rumah tangga. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas petani melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan teknis menjadi rekomendasi utama dalam upaya meningkatkan produktivitas usahatani tebu.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, di mana sebagian besar mata pencahariannya adalah sebagai petani. Saat ini, hasil pengolahan lahan pertanian semakin menurun baik dari kualitas maupun jumlahnya. Hal yang menyebabkan hasil pertanian menurun salah satunya adalah sumber daya manusia yang masih sangat rendah. Dengan sumber daya manusia yang masih sangat rendah, akan menghambat segala kegiatan di bidang pertanian. Pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, supaya hasil pertaniannya semakin meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Penyebab dari rendahnya sumber daya manusia di bidang pertanian dikarenakan di daerah pelosok jarang sekali adanya penerapan teknologi. Tanpa adanya penerapan teknologi, petani tidak mempunyai pengetahuan apapun tentang pertanian. Petani tidak tahu cara mengelola lahan, perawatan tanaman, penanganan pasca panen dengan baik dan benar. Mereka masih saja menggunakan cara-cara mereka sendiri untuk mengolahnya, sehingga hasilnya pun juga kurang optimal.

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan ekonomi nasional. Salah satu subsektor pertanian yang memiliki kontribusi besar adalah subsektor tanaman perkebunan, termasuk tanaman tebu (*Saccharum officinarum*). Tebu merupakan komoditas utama dalam industri gula nasional dan menjadi salah satu sumber penghidupan utama bagi petani di berbagai daerah. Di Kabupaten Malang, sektor pertanian merupakan salah satu sektor unggulan yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Pemerintah daerah telah menetapkan kebijakan pembangunan yang menekankan pada peningkatan kualitas SDM sebagai salah satu upaya untuk mendorong produktivitas pertanian.

Tebu (*Saccharum officinarum*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting dalam pembangunan sub sektor perkebunan antara lain untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun sebagai komoditi ekspor penghasil devisa negara. Dalam upaya meningkatkan produksi dan produktivitas tebu serta mendukung keberhasilan Program Swasembada Gula Nasional. (Dinas Perkebunan Jawa Timur: 2017). Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2021 Kabupaten Malang tercatat memproduksi 239.602 ton gula, sedangkan pada

tahun 2022 tercatat 262.794 ton gula, jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kabupaten penghasil tebu lainnya.

Desa Kesamben, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar. Desa ini memiliki lahan pertanian yang luas dan subur, sehingga banyak petani yang mengembangkan usaha pertanian di desa ini. Produktivitas tebu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan usaha tani. Produktivitas tidak hanya mencerminkan hasil panen per satuan luas lahan, tetapi juga menjadi cerminan dari kemampuan petani dalam mengelola sumber daya yang tersedia, baik itu sumber daya manusia, sarana produksi, maupun teknologi. Desa Kesamben sebagai salah satu wilayah sentra produksi tebu memiliki potensi besar dalam pengembangan produktivitas tanaman tebu. Namun, kenyataannya produktivitas yang dicapai belum optimal dan masih berfluktuasi dari tahun ke tahun.

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi produktivitas tebu di Desa Kesamben antara lain adalah faktor sumber daya manusia dan karakteristik petani. Kualitas sumber daya manusia, seperti tingkat pendidikan, pengalaman bertani, pelatihan, dan kemampuan dalam mengakses informasi pertanian modern sangat menentukan efektivitas budidaya tebu. Di sisi lain, karakteristik petani seperti umur, luas lahan garapan, dan tingkat pendapatan juga memiliki pengaruh dalam menentukan keberhasilan budidaya tebu. Kualitas SDM sektor pertanian di Desa Kesamben masih rendah, yang berdampak langsung pada produktivitas dan hasil penjualan pertanian. Petani yang kurang terlatih sering kali tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang teknik pertanian modern, manajemen lahan, dan teknologi pertanian. Hal ini menyebabkan hasil pertanian yang dihasilkan tidak optimal, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

SDM merupakan elemen kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian, karena kualitas tenaga kerja petani sangat memengaruhi efisiensi pengelolaan lahan, penerapan teknologi, dan hasil panen. Di banyak wilayah pedesaan Indonesia, termasuk Desa Kesamben Kecamatan Ngajum, kualitas SDM petani sering kali masih rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pertanian modern. Petani kecil sering kali tidak memiliki keterampilan teknis yang cukup

untuk mengelola lahan secara efisien atau menerapkan praktik pertanian berkelanjutan. Selain itu, kurangnya dukungan pemerintah dan lembaga non-pemerintah dalam bentuk penerapan teknologi. dan bantuan teknis memperburuk situasi ini.(Mulasih & Noor, 2024)

Tidak hanya ditentukan oleh kondisi sumber daya pertanian, kualitas sumber daya manusia juga menjadi penentu dalam keberhasilan pembangunan pertanian. Sumber daya manusia yang menguasai serta bisa mengembangkan dan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan pada proses mengelola sumber daya pertanian secara berkelanjutan. Untuk meningkatkan motivasi dan perhatian usaha tani, hasil dari usaha pemberdayaan kelembagaan petani akan lebih berpengaruh apabila menggunakan potensi dan makna tiga kata kunci utama pada konteks kelembagaan yakni sikap, kondisi dan hubungan social serta norma.(Supatminingsih, 2022)

Salah satu persoalan yang dihadapi dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia pada sektor pertanian yaitu pola pikir petani dan perilaku petani yang masih mengacu pada aspek produksi. Hanya mengacu bagaimana caranya meningkatkan hasil panen. Kualitas sumber daya petani yang masih rendah sehingga sulit menyerap pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan produktivitas. Produktivitas yang dihasilkan berpengaruh pada pendapatan petani dan pendapatan petani berpengaruh pada kesejahteraan petani. (WANDA STEVIA SUBAGYO, n.d.) Menurut (Maulida, 2023) produktivitas hasil panen tebu seringkali belum optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kualitas sumber daya manusia dan penggunaan teknologi pertanian. Peran sumber daya manusia yang terlibat pada sektor pertanian mencakup petani, penyuluh pertanian, dan tenaga ahli lainnya yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam praktik-praktik pertanian. Kualitas sumber daya manusia ini sangat berpengaruh terhadap efektivitas penerapan teknik pertanian, pemeliharaan tanaman, dan manajemen lahan. Petani yang terlatih dan memiliki akses ke informasi terbaru mengenai teknik pertanian cenderung lebih produktif dan efisien. Pendidikan, pelatihan, dan dukungan pemerintah sangat penting dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia pertanian.

Sumber daya manusia (SDM) dalam pertanian tebu sangat mempengaruhi

hasil produksi. Kualitas SDM yang baik akan meningkatkan kemampuan para petani dalam mengelola lahan dan melakukan praktik pertanian yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan petani dalam mengelola sumber daya alam, serta teknologi yang digunakan, menjadi kunci utama dalam meningkatkan produktivitas pertanian tebu.

Berdasarkan analisis tersebut penulis memiliki ketertarikan untuk mengetahui dan memahami tentang faktor-faktor sosial ekonomi terhadap produktivitas tanaman tebu di Desa Kesamben, maka penulis menetapkan mengambil judul “pengaruh faktor-faktor terhadap produktivitas pertanian tebu di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada petani maupun pihak terkait dalam merumuskan strategi peningkatan produktivitas tebu yang berkelanjutan.

Salah satu persoalan yang dihadapi dalam mengembangkan sumber daya manusia disektor pertanian yaitu pola pikir petani dan perilaku petani yang masih mengacu pada aspek produksi. Kualitas sumber daya manusia petani yang cenderung masih rendah, sehingga sulit menyerap pengetahuan dan pengetahuan untuk meningkatkan produktivitas. Kondisi sumber daya manusia yang rendah berpengaruh terhadap produktivitas komoditas yang dihasilkan.

Produktivitas komoditas yang dihasilkan sangat berpengaruh pada pendapatan yang dihasilkan petani. Disisi lain pendapatan petani berpengaruh pada kesejahteraan petani. Disisi lain pendapatan petani

berpengaruh pada kesejahteraan petani. Maka dari itu kondisi sumber daya manusia petani saat ini menjadi perhatian penting bagi peneliti.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada paragraf diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Bagaimana Pengaruh faktor-faktor Sosial Ekonomi (Pendidikan, Pengalaman, Penerapan Teknologi, Umur, Luas Lahan, Modal, Jumlah Tanggungan) Terhadap Produktivitas Tanaman Tebu Di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis Pengaruh Faktor-Faktor Sosial Ekonomi (Pendidikan, Pengalaman, Penerapan Teknologi, Umur, Luas Lahan, Modal, Jumlah Tanggungan) Terhadap Produktivitas Tanaman Tebu Di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada Tanaman tebu yang berada di Desa Kesamben, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang. Wilayah lain tidak menjadi bagian dari observasi dalam studi ini. Fokus penelitian hanya pada tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) sebagai objek utama, dan tidak mencakup komoditas pertanian lain yang mungkin juga dibudidayakan oleh responden. Aspek SDM yang diteliti dibatasi pada:

- a. Tingkat pendidikan
- b. Pengalaman bertani
- c. Keikutsertaan dalam penerapan teknologi.
- d. Kemampuan manajerial dan pengambilan keputusan dalam bertani

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pertanian dan manajemen sumber daya manusia, dengan:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah referensi ilmiah mengenai peran kualitas SDM dalam meningkatkan produktivitas pertanian.
- b. Memperkuat teori-teori yang menyatakan bahwa pendidikan, pengalaman, dan pelatihan petani merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil pertanian yang optimal.
- c. Menjadi landasan untuk pengembangan model manajemen pertanian berbasis peningkatan kualitas SDM di tingkat desa atau wilayah lokal.

1.5.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Petani

1. Memperkaya bahan ajar dan referensi dalam pembelajaran tentang pentingnya peran SDM dalam keberhasilan usaha tani.
2. Memberikan contoh konkret dalam menganalisis produktivitas pertanian berbasis kualitas SDM lokal.
3. Mendorong pengembangan kurikulum dan penelitian di bidang agribisnis serta manajemen SDM pertanian berbasis wilayah.

B. Bagi Pemerintah

1. Memberikan masukan berbasis data untuk menyusun kebijakan yang mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia
2. Menjadi dasar dalam merancang program penerapan teknologi, serta inovasi teknologi pertanian yang sesuai dengan karakteristik petani lokal.
3. Membantu dalam merumuskan strategi pembangunan pertanian berbasis potensi wilayah dan peningkatan produktivitas melalui pendekatan SDM.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menjadi referensi awal dalam pengembangan penelitian yang lebih luas terkait pengaruh SDM terhadap sektor pertanian, khususnya pada tanaman tebu.
2. Menjadikan dasar penelitian evaluatif terhadap peningkatan kapasitas SDM petani pedesaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi terhadap produktivitas Tanaman tebu di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang dengan menggunakan analisis regresi linier berganda terhadap 53 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel sosial ekonomi yang terdiri dari pendidikan, umur, luas lahan, modal, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani tebu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Secara parsial, variabel umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani tebu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin matang usia petani maka pengalaman dan kemampuan dalam mengelola usaha tani tebu semakin baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas.
3. Variabel luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang dimiliki tidak selalu diikuti dengan peningkatan produktivitas apabila pengelolaannya tidak optimal.
4. Variabel modal dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani tebu. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya modal maupun jumlah tanggungan keluarga belum tentu menentukan tingkat produktivitas apabila tidak didukung dengan kemampuan pengelolaan usaha tani yang baik.
5. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,997 menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi produktivitas petani tebu secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani tebu di Desa Kesamben disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui keikutsertaan dalam kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan teknis pertanian. Mengingat pengalaman bertani terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan produktivitas, maka transfer pengetahuan dan pengalaman antarpetani perlu ditingkatkan melalui kelompok tani maupun forum diskusi pertanian. Selain itu, pemanfaatan teknologi pertanian hendaknya dilakukan secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan usahatani agar mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan produktivitas.
2. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memperkuat program pengembangan kapasitas petani melalui penyuluhan yang berkelanjutan, pelatihan teknis budidaya tebu, serta pendampingan dalam penerapan inovasi dan teknologi pertanian. Program peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu menjadi prioritas karena hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendidikan, pengalaman, dan teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas tebu. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan modal dan teknologi agar investasi yang dilakukan petani dapat memberikan hasil yang lebih efisien dan produktif.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi produktivitas tebu, seperti kualitas bibit, penggunaan pupuk, tenaga kerja, akses pasar, kondisi iklim, sistem irigasi, dan intensitas penyuluhan pertanian. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada wilayah yang lebih luas dengan jumlah responden yang lebih banyak sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, N., & Aminah, S. (2023). Metode penelitian kuantitatif dalam ilmu sosial. Prenada Media Group.
- Anggrainingrum, A. A., Prasetyo, E., & Roessali, W. (2022). Analisis efisiensi faktor-faktor produksi pada usahatani tebu di Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(4), 1671–1683.
- Asyarif, M. I., & Hanani, N. (2018). Analisis efisiensi teknis usahatani tebu lahan kering. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 2(2), 159–167.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. (2017). Kecamatan Ngajum dalam angka 2016–2017. BPS Kabupaten Malang.
- Carani, N. M. M., Asmara, R., & Mutisari, R. (2024). Analisis efisiensi teknis penggunaan faktor produksi pada usahatani tebu. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 8(2), 551–559.
- Fitriani, F., Nailah, N., & Syarif, A. (2021). Analisis efisiensi usahatani tebu rakyat di Desa Kampung Beru. *Societies: Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 1–10.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Lestari, E. K., Prianto, F. W., Hidayat, A. N., & Diartho, H. C. (2023). Analisis faktor yang memengaruhi produksi tebu pada petani tebu. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Pembangunan*, 1(1), 30–43.
- Mubyarto. (1989). Pengantar ekonomi pertanian. LP3ES.
- Purnomo, D., & Savikri, N. (2021). Pengaruh luas panen, produktivitas, dan harga tanaman tebu terhadap kesejahteraan petani tebu. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(2), 78–90.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Saputro, A. J., Hanani, N., & Fahriyah, F. (2021). Kinerja dan ukuran usahatani tebu di Kabupaten Malang Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(4), 1280–1289.
- Soekartawi. (2002). Analisis usahatani. Universitas Indonesia Press.
- Soekartawi. (2005). Prinsip dasar ekonomi pertanian: teori dan aplikasinya. RajaGrafindo Persada.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). Pembangunan ekonomi di dunia ketiga. Erlangga.